**BAB II**

**BIAYA DAN KLASIFIKASINYA**

**2.1 PENGERTIAN BIAYA**

Biaya merupakan jumlah uang yang dibayarkan atau dapat berbentuk hutang untuk barang-barang atau jasa-jasa yang kesemuanya ditujukan untuk kepentingan kegiatan operasional perusahaan. Barang-barang atau jasa-jasa ini dapat dinyatakan sebagai biaya setelah betul-betul dipergunakan (expired) dalam kegiatan operasi perusahaan. Dalam ilmu akuntansi, terdapat dua istilah yaitu *cost* dan *expense*.

Kedua istilah tersebut biasa disebut dengan biaya walaupun pada dasarnya keduanya mempunyai arti yang berbeda. Dalam pengertian akuntansi, *cost* harus dibedakan dengan e*xpense*. Secara harfiah, *cost* diartikan sebagai biaya sedangkan *expense* diartikan sebagai beban.

**Biaya** adalah sebagai pengorbanan sumber ekonomi baik yang berwujud maupun tidak berwujud yang dapat diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Biaya adalah suatu nilai yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa untuk mencapai tujuan tertentu.

Pengertian tersebut mengandung apa yang disebut *“expired cost”* (biaya yang telah terjadi) dan *“unexpired cost”* (biaya yang belum terjadi).

**Dalam arti luas :**

Unsur Pokok Biaya : Produksi Buku 2.000.000

* Pengorbanan sumber ekonomi kertas
* Diukur dalm satuan uang 2.000.000
* Telah terjadi atau potensial akan terjadi telah terjadi
* Pengorbanan untuk tujuan ttt untuk produksi buku

**Dalam arti sempit :**

Biaya : pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva, istilah Harga Pokok

Misal : mengeluarkan Rp. 5.000.000 untuk beli mesin, merupakan : harga pokok, aktiva

dinikmatinya manfaat mesin akan dibebankan pada depresiasinya.

( Deprisiasi adalah Biaya )

**Biaya *(cost)*** adalah suatu pengorbanan yang dapat mengurangi kas atau harta lainnya untuk mencapai tujuan, baik yang dapat dibebankan pada saat ini maupun pada saat yang akan dating.

**Beban** *(expense)* adalah biaya yang telah terjadi (expired cost) yang dikurangkan dari penghasilan atau dibebankan pada periode yang bersangkutan, dimana pengorbanan terjadi.

**Harga pokok** adalah biaya yang telah terjadi (expired cost) yang belum dibebankan/dikurangkan dari penghasilan. Harga pokok ini membentuk suatu harta (assets).

**Kerugian** ***(loss)*** adalah pengorbanan ekonomis yang telah terjadi yang tidak menghasilkan pendapatan.

**2.2 KLASIFIKASI BIAYA**

Pembagian biaya dihubungkan dengan suatu proses produksi perusahaan industri baik yang mempunyai hubungan langsung maupun tidak langsung, yaitu berhubungan dengan :

1. Produksi
2. Volume Produksi
3. Depertemen Manufaktur
4. Periode Akuntansi

**2.2.1 BIAYA DALAM HUBUNGANNYA DENGAN P*RODUK***

Dalam perusahaan industri biaya dibagi menjadi biaya yang berhubungan dengan suatu produk yang dihasilkan, dan biaya yang mempunyai hubungan tidak langsung dengan produk.

Biaya yang mempunyai hubungan langsung dengan suatu produk dikenal dengan biaya Produksi *(Production cost/Manufakturing cost/Factory cost)*. Sedangkan biaya yang mempunyai hubungan tidak langsung dengan suatu produk dikenal dengan nama beban komersial *(commercial expenses)*.

**Biaya Produksi** terdiri dari :

* Biaya bahan baku langsung atau *Direct Material* (DM)
* Biaya tenaga kerja langsung atau *Direct Labour* (DL)
* Biaya Overhead pabrik atau *Factory Overhead* Cost (FOH)

*Direct Material dan Direct Labour disebut Prime Cost* (biaya utama)

*Direct Labour dan Factory Overhead Pabrik* disebut *Conversion Cost* (Biaya Konversi)

**Biaya utama** ***(Prime Cost)***

adalah biaya yang langsung membentuk produk jadi tanpa ada salah satu biaya tersebut tidak akan ada produk yang dihasilkan.

**Biaya konversi** ***(Conversion Cost)***

adalah biaya yang merubah bahan baku menjadi produk jadi.

**Bahan baku langsung** adalah bahan yang menjadi bagian integral suatu produk dan dapat dimasukkan secara langsung dalam perhitungan dan penentuan harga pokok produk.

**Tenaga kerja langsung** adalah tenaga kerja yang dapat secara langsung merubah bahan baku menjadi suatu produk dan pembebanan biayanya dapat ditelusuri pada setiap jenis produk yang dihasilkan.

**Biaya overhead pabrik** adalah bahan baku tidak langsung, tenaga kerja tidak langsung dan semua biaya produksi yang tidak dapat dibebankan secara langsung pada suatu produk selain biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung.

**Bahan tidak langsung** adalah bahan yang bukan menjadi unsure utama dalam duatu produk, sifatnya hanya sebagi pelengkap atau untuk memperlancar suatu proses produksi. Misalnya bahan-bahan sejenis bahan bakar dan bahan lain untuk pemeliharaan fasilitas.

**Tenaga kerja tidak langsung** adalah tenaga kerja yang tidak mempunyai akibat langsung pada pembentukan suatu produk. Misalnya supervisor, pegawai bengkel dan pemeliharaan dan tenga administrasi pabrik.

Sedangkan beban komersial dapat diklasifikasikan dalam dua jenis biaya sesuai dengan fungsi dalam perusahaan,

yaitu beban pemasaran (Marketing/selling expenses) dan beban administrasi umum (general and administrative expenses).

**Beban pemasaran** adalah semua jenis beban yang berhubungan dengan pelaksanaan pemasaran dan penjualan produksi.

**Beban administrasi umum** adalah semua jenis beban yang berhubungan dengan pengelolaan perusahaan secara keseluruhan.

Gabungan antara biaya produksi dan beban komersial disebut **biaya**

**Operasional *(Operating Cost).***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Bahan langsung | + Tenaga Kerja Langsung | | = Biaya Utama  + |
| Bahan tak langsung termasuk minyak pelumas dipabrik | + Tenaga tak langsung | + biaya tak langsung selain bahan tak langsung dan tenaga kerja tak langsung | = Biaya overhead pabrik  =  Biaya Produksi  + |
| Beban penjualan semua beban yang berhubungan dengan pemasaran dan penjualan | + beban administrasi umum semua beban yang berhubungan dengan operasi perusahaan secara umum | | = Biaya komersial  = |
|  | | | Total biaya operasional |

**2.2.2 BIAYA DALAM HUBUNGANNYA DENGAN VOLUME PRODUKSI**

Biaya dapat diklasifikasikan atas dasar perubahan yang terjadi pada volume produksi atau produk yang dihasilkan atau produk yang terjual, yaitu terbagi menjadi biaya variable *(variable cost)* dan biaya tetap *(fixed cost)*.

* + 1. **Biaya variable mempunyai karakteristik antara lain :**

1. Secara total biaya variable berubah sesuai dengan perubahan volume produksi.
2. Biaya per unit (satuan) relative tetap
3. Dapat ditelusuri ke setiap produk yang dihasilkan
4. Dapat dikendalikan oleh tingkat manajemen yang paling bawah, bahkan oleh tingkat operasional.

Semua bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung adalah biaya variable sedangkan biaya overhead yang variable antara lain :

* Supply (pelengkapan)
* Bahan bakar
* Biaya penerimaan barang
* Royalty
* Biaya lembur
* Biaya telepon
  + 1. **Biaya tetap mempunyai karakteristik antara lain** :

1. Secara total biaya ini tetap pada tingkatan volume produksi tertentu.
2. Biaya per unit (satuan) selalu berubah sesuai dengan perubahan volume produksi atau jumlah produksi yang dihasilkan.
3. Pengakuan biaya didasarkan pada kebijaksanaan manajemen atau metode alokasi biaya
4. Tanggung jawab pengendalian terletak pada tingkat manejemen tertentu.

Dalam biaya produksi, biaya tetap hanya ada pada biaya overhead pabrik, yaitu antara lain :

* Gaji manajer produksi
* Penyusutan aktiva tetap
* Pajak bumi dan bangunan
* Asuransi pabrik
* Gaji mandor dan tenaga administrasi pabrik
* Sewa
* Pemeliharaan dan perbaikan gedung.

Biaya tetap akan terjadi apabila suatu perusahaan didirikan sedangkan biaya variable terjadi apabila aktivitas perusahaan berlangsung.

Ada beberapa jenis biaya yang mengandung biaya tetap dan biaya variable, namun yang bersifat tetap relative kecil, bila dibandingkan dengan sifat variabelnya. Jenis biaya ini diklasifikasikan sebagai biaya semi variable (semi variable cost).

Misalnya biaya listrik sebagian ada yang bersifat tetap (beban tetap) dan ada pula yang berubah sesuai dengan penggunaannya, yaitu yang berdasarkan kilowatt.

Jenis biaya semi variable antara lain :

* Biaya listrik dan air
* Biaya pengawasan dan inspenksi
* Gaji departemen pembantu
* Pemeliharaan dan perbaiakn masin
* Asuransi kesehatan
* Pajak penghasilan karyawan yang ditanggung oleh pemberi kerja

Untuk tujuan analisis biaya, pada umumnya biaya hanya dibagi menjadi dua yaitu biaya variable dan biaya tetap. Semi variable adalah biaya yang mempunyai sifat ganda yaitu biaya tetap dan variable.

**2.2.3 BIAYA DALAM HUBUNGANNYA DENGAN DEPARTEMEN**

Bagian pabrik dapat dibagi menjadi dua:

* **departemen produksi (Producing Depertemen)**

Departemen produksi adalah suatu bagian dalam pabrik yang mempunyai hubungan langsung dengan suatu proses pembentukan produk.

Biaya yang terjadi dalam departemen ini dapat langsung dibebankan pada harga pokok produk yang dihasilkan dalam departemen yang bersangkutan.

* **departemen jasa/layanan/pembantu (*Service Departemen*).**

Departemen jasa adalah bagian pabrik yang bersifat memberikan pelayanan atas kelancaran proses produksi yang berlangsung dalam departemen produksi, bahkan departemen ini dapat pula memberikan jasa pada bagian selain departemen produksi, misalnya departemen umum, departemen penjualan dan lain sebagainya.

Biaya yang terjadi dalam departemen jasa dialokasikan kedepartemen-departemen jasa (departemen listrik dan departemen pemeliharaan).

* Departemen listrik : biaya listrik yang akan dialokasikan ke departemen lainnya yang menikmati manfaat dan listrik itu sendiri.
* Departemen pemeliharaan : biaya penyusutan gedung yang akan dialokasikan kedepartemen yang memperoleh manfaat.

Departemen mengalokasikan biaya menjadi : biaya langsung departemen dan biaya tidak langsung departemen.

**Biaya langsung departemen**

biaya yang terjadi dan langsung dibebankan pada departemen yang bersangkutan dimana biaya tersebut terjadi.

**Biaya tidak langsung departemen**

biaya yang terjadi dan tidak dapat langsung dibebankan kesuatu departemen, namun dibebankan kedepartemen yang menikmatinya melalui alokasi dan distribusi biaya, misalnya biaya penyusutan gedung merupakan biaya tidak langsung departemen.

**2.2.4 BIAYA DALAM HUBUNGANNYA DENGAN PERIODE AKUNTANSI**

Ditinjau dari segi periode akuntansi, biaya dapat diklasifikasikan menjadi

1. **Pengeluaran Modal *(Capital Expenditure)***

Pengeluaran modal adalah pengeluaran yang dikapitalisir, artinya pengeluaran yang ditangguhkan pembebanannya.

Pengeluaran ini disebut dengan harga pokok yang membentuk atau dianggap aktiva.

1. **Pengeluaran Pendapatan *(Revenue Expenditure)*.**

Pengeluaran pendapatan adalah pengeluaran yang langsung dianggap sebagai beban dan mengurangi pendapatan pada periode akuntansi di mana pengeluaran tersebut terjadi.

Suatu pengeluaran dapat dinyatakan sebagai pengeluaran modal atau pengeluaran pendapatan tergantung pada :

1. Kebijaksanaan Manajemen
2. Nilai pengeluaran, apakah relative besar atau relative kecil
3. Mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi atau tidak.

Jika pengeluaran relative besar dan masa menfaat lebih dari satu periode dimasukkan ke capital expenditure.

**2.3 PENGGOLONGAN BIAYA**

Dalam akuntansi biaya, biaya digolongkan dengan berbagai macam cara. Umumnya penggolongan biaya ini ditentukan atas dasar tujuan yang hendak dicapai dengan penggolongan tersebut, karena dalam akuntansi biayadikenal konsep: “*different cost for different purpose*”.

Penggolongan biaya terdiri dari :

1. **Penggolongan Biaya menurut Objek Pengeluaran**

Dalam cara penggolongan ini, nama objek pengeluaran merupakan dasar penggolongan biaya. Misalnya nama objek pengeluaran adalah bahan bakar, maka semua pengeluaran yang berhubungan dengan bahan bakar disebut “biaya bahan bakar”

**2. Penggolongan Biaya menurut Fungsi Pokok dalam Perusahaan**

Dalam perusahaan manufaktur, ada tiga fungsi pokok, yaitu fungsi produksi, fungsi pemasaran, dan funsi administrasi & umum.

* 1. **Biaya Produksi.**

Merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Contohnya adalah biaya depresiasi mesin dan ekuipmen, biaya bahan baku, biaya bahan penolong; biaya gaji karyawan yang bekerja dalam bagian, baik yang langsung maupun yang tidak langsung berhubungan dengan proses produksi.

* 1. **Biaya Pemasaran**.

Merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk. Contohnya adalah biaya iklan, biaya promosi, biaya angkutan dari gudang perusahaan ke gudang pembeli, gaji karyawan bagian-bagian yang melaksanakan kegiatan pemasaran, biaya contoh *(sample)*

* 1. **Biaya Administrasi dan Umum.**

Merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran produk. Contoh biaya ini adalah biaya gaji karyawan bagian keuangan, akuntansi, personalia, dan Bagian Hubungan Masyarakat, biaya pemeriksaan akuntan, biaya photocopy

1. **Penggolongan Biaya menurut Hubungan Biaya dengan Sesuatu yang dibiayai**

Sesuatu yang dibiayai dapat berupa produk atau departemen. Dalam hubungannya dengan produk, biaya dapat dibagi menjadi dua: biaya Produksi langsung dan biaya produksi tidak langsung.

Dalam hubungannya dengan departemen, biaya dibagi menjadi dua: biaya langsung departemen dan biaya tidak langsung departemen.

Dalam hubungan dengan sesuatu yang dibiayai, biaya dapat dikelompokan menjadi dua golongan:

1. **Biaya Langsung *(direct cost).***

Biaya Langsung. Biaya langsung adalah biaya yang terjadi, yang penyebab satu-satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai. Jika sesuatu yang dibiayai tersebut tidak ada, maka biaya langsung ini tidak akan terjadi. Biaya produksi langsung terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Dalam hubungannya dengan departemen, biaya langsung adalah semua biaya yang terjadi

1. **Biaya Tidak Langsung *(indirect cost).***

Biaya Tidak Langsung. Biaya tidak langsung adalah biaya yang terjadinya tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai. Dalam hubungannya dengan departemen, biaya tidak langsung adalah biaya yang terjadi di suatu departemen, tetapi manfaatnya dinikmati oleh lebih dari satu departemen.

1. **Penggolongan Biaya menurut Perilaku Biaya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan**

Dalam hubungannya dengan perubahan volume aktivitas, biaya dapat digolongkan menjadi:

* 1. **Biaya variabel**

Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Contoh biaya variabel adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung.

* 1. **Biaya semivariabel**

Biaya semivariabel adalah biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya semivariabel mengandung unsur biaya tetap dan unsur biaya variabel.

* 1. **Biaya semifixed**

Biaya semifixed adalah biaya yang tetap untuk tingkat volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah yang konstan pada volume produksi tertentu.

* 1. **Biaya tetap**

Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisar volume kegiatan tertentu. Contoh biaya tetap adalah gaji direktur produksi. Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisar volume kegiatan tertentu. Contoh biaya tetap adalah gaji direktur produksi.

1. **Penggolongan Biaya atas dasar Jangka waktu manfaatnya**

Atas dasar jangka waktu manfaatnya, biaya dapat dibagi menjadi dua: pengeluaran modal dan pengeluaran pendapatan.

* 1. **Pengeluaran modal *(capital expenditure).***

Pengeluaran modal adalah biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi (biasanya periode akuntansi satu tahun kalender).

Pegeluaran modal ini pada saat terjadinya dibebankan sebagai harga aktiva, dan dibebankan dalan tahun-tahun yang menikmati manfaatnya dengan cara depresiasi, diamortisasi dan dideplesi.

* 1. **Pengeluaran pendapatan *(revenue expenditure).***

Pengeluaran pandapatan adalah biaya yang hanya mempunyai manfaat dalam periode akuntansi terjadinya pengeluaran tersebut. Pada saat terjadinya, pengeluaran pendapatan ini dibebankan sebagai biaya dan dipertemukan dengan pendapatan yang diperoleh dari pengeluaran biaya tersebut.

* 1. **BIAYA PRODUKSI**

Biaya Produksi merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi hasil kegiatan produksi, sehingga memerlukan perhatian yang lebih baik, baik dalam perencanaan maupun dalam pengendaliannya. Biaya produksi adalah biaya-biaya yang terjadi dalam mengolah mengolah bahan baku menjadi barang jadi barang dalam periode tertentu.

**Unsur Biaya Produksi**

Menurut objek pengeluarannya, secara garis besar unsur-unsur biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung atau disebut juga dengan istilah biaya utama *(prime cost)*, sedangkan biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya overhead pabrik disebut juga dengan istilah biaya konversi *(conversion cost)* yang merupakan biaya untuk mengkonversi (mengubah) bahan baku menjadi produksi jadi.

**Biaya Bahan Baku**

Biaya bahan baku adalah semua biaya untuk memperoleh bahan baku yang dipakai dalam proses produksi untuk membuat barang.

**Biaya Tenaga Kerja Langsung**

Biaya tenaga kerja langsung adalah upah yang diberikan kepada para tenaga kerja yang secara langsung mengolah bahan mentah menjadi barang lain.

**Biaya *Overhead* Pabrik**

Biaya *overhead* pabrik adalah semua biaya yang dikeluarkan selain dari biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung yang yang secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan produksi.